BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

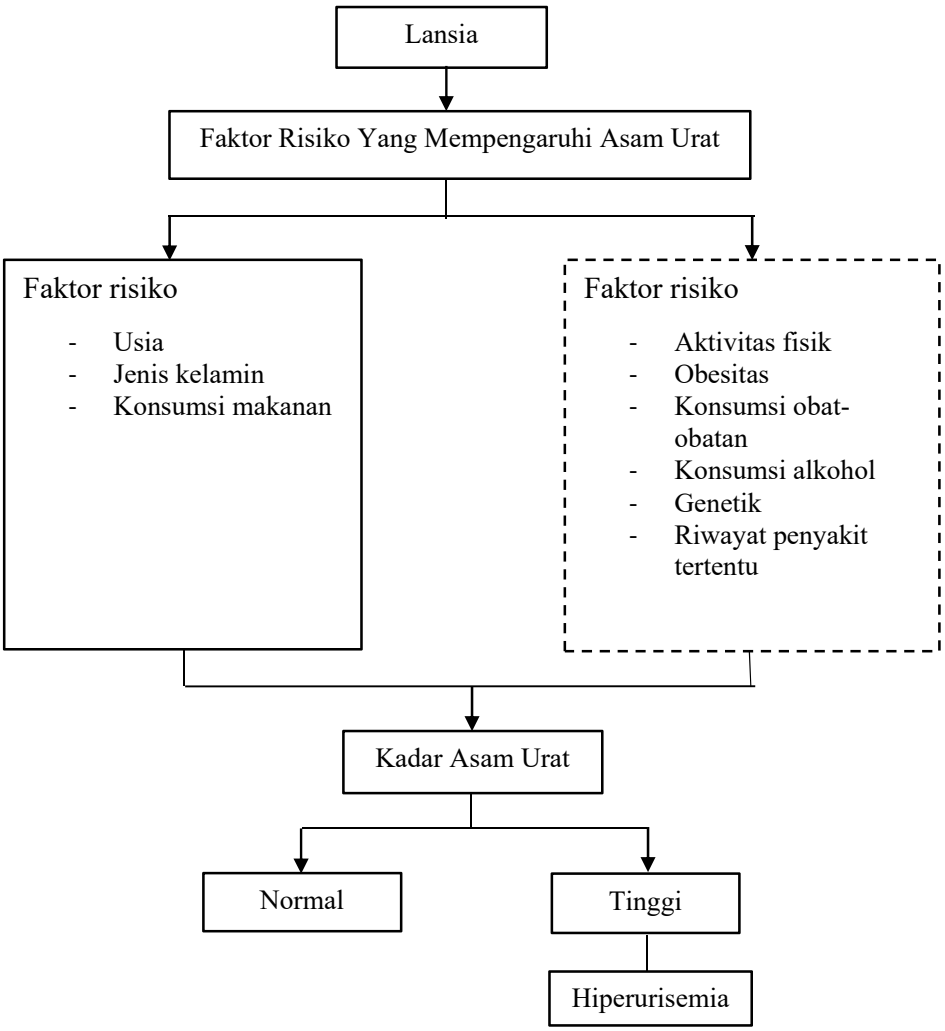

Keterangan:

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Pada gambar menunjukkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kadar asam urat pada lansia. Penduduk usia lansia yang memiliki rentang usia 55-89 tahun merupakan usia yang rentan mengalami asam urat yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor risiko yang akan diteliti yaitu usia, jenis kelamin dan konsumsi makanan untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak terhadap kadar asam urat.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu pelengkap atau penilaian dari orang, obyek atau kegiatan tertentu yang mempunyai variabel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah

a. Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, dan konsumsi makanan.
b. Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah kadar asam urat.

2. Definisi operasional

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Kadar Asam Urat	Asam urat dalam darah dalam satuan mg/dl, dengan kategori hasil normal dan tinggi.	Pemeriksaan dengan metode POCT *(Point Of Care Testing*) menggunakan alat *Easy Touch* GCU.	Ordinal

	Hasil normal kadar asam urat pada Wanita : 2,4 mg/dl - 5,7 mg/dl. Laki-laki : 3,4 mg/dl - 7 mg/dl.		
Usia	Lama waktu hidup yang terlewat sejak dilahirkan hingga waktu sekarang. Kategori usia dimulai pada masa lansia : • Lansia awal (46-55) tahun • lansia akhir yaitu usia (56-65) tahun mulai ada penurunan fungsi indera seperti indera penglihatan dan indera pendengaran pada sebagian lansia. Kemudian, ketika memasuki masa	Observasi dengan pengisian lembar kuisioner disertai dengan menunjukkan KTP.	Interval

	• Manula, yaitu usia (>65) tahun pada sebagian lansia terjadi penurunan fungsi indera yang semakin menurun.		
Jenis Kelamin	Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan.	Observasi dengan pengisian lembar kuisioner dengan menunjukkan KTP.	Nominal
Konsumsi Makanan	Jenis atau jumlah makanan yang dikonsumsi seseorang berdasarkan jenis makanan yang didalamnya mengandung purin seperti jeroan, daging sapi, babi, kambing, ayam, udang, ikan teri, tahu, tempe, kangkung dan bayam, biji melinjo, daun singkong dan kacang-kacangan.	Observasi dengan pengisian lembar kuisioner.	Ordinal